

ABSTRAK

Aziza Rizky Safitri. 24020121140188. Struktur Histologis Hepar Tikus Sprague Dawley Diabetes Melitus yang Diinduksi Aloksan setelah Pemberian Ekstrak Etanol Kulit Durian. Di bawah bimbingan Sri Isdadiyanto dan Sunarno.

Kerusakan hepar akibat diabetes melitus (DM) yang diinduksi aloksan sudah banyak diteliti. Eksplorasi bahan hayati lokal yang memiliki potensi dan aktivitas hepatoprotektif menjadi solusi alternatif dalam mengatasi kerusakan hepar. Kulit durian merupakan bahan hayati dengan potensi antioksidan dan antiinflamasi yang dapat digunakan untuk perbaikan hepar akibat diabetes. Penelitian ini bertujuan menganalisis pemberian ekstrak etanol kulit durian terhadap kerusakan struktur histologis hepar tikus Sprague Dawley pada kondisi DM yang dilihat dari variabel bobot hepar, bobot badan, IHS, diameter hepatosit, diameter vena sentralis serta degenerasi hepatosit berupa steatosis dan nekrosis. Penelitian menggunakan 25 ekor tikus jantan dalam lima kelompok dengan rancangan acak lengkap (RAL) dan lima ulangan, yaitu kelompok normal (K0), kelompok positif (K1), serta tiga kelompok perlakuan ekstrak etanol kulit durian (EEKD) dengan dosis 100, 150, dan 200 mg/200 g BB (K2, K3, dan K4). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis 150 mg/200 g BB dan 200 mg/200 g BB secara signifikan meningkatkan diameter hepatosit, menormalkan indeks hepatosomatik, dan memperbaiki struktur vena sentralis. Kesimpulan, ekstrak etanol kulit durian memiliki potensi memperbaiki struktur histologis hepar pada tikus DM.

Kata kunci : hepatosit, vena sentralis, hepatoprotektor, antidiabetes